

SOSIALISASI PEMBANGUNAN BANK SAMPAH DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN DI DESA BABAHAN TABANAN

Kadek Julia Mahadewi

Universitas Pendidikan Nasional
juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

This community service aims to provide education to the Babahan village community in overcoming waste problems that create a healthy environment, the construction of a Garbage Bank which will later be established. a form of socialization of Governor's Regulation Number 47 of 2019 concerning Waste Management. This activity involved 100 people, namely the Babahan Village Community, the Babahan Village Head and Students. This activity was carried out by direct mentoring methods with participants. The result of this activity is that residents are enthusiastic and active in conducting questions and answers in socialization activities and want to immediately build a waste bank. This is certainly a positive thing in carrying out sustainable development for Bababahan village, the construction of a Waste Bank can be a solution to environmental management problems.

Keywords: Socialization, Waste Bank, Babahan Village.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi pada masyarakat desa Babahan dalam mengatasi permasalahan sampah yang membuat lingkungan yang sehat, adanya pembangunan Bank Sampah yang nantinya didirikan Di desa Babahan Tabanan mampu sebagai inovasi warga desa dalam memilah sampah yang nantinya bisa berguna juga untuk menghasilkan pendapatan warga dan sebagai bentuk sosialisasi Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah. Dalam kegiatan ini melibatkan 100 orang ada Masyarakat Desa Babahan, Kepala Desa Babahan dan Mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan secara langsung dengan peserta. Hasil dari kegiatan ini warga bersemangat dan aktif dalam melakukan tanya jawab dalam kegiatan sosialisasi dan ingin segera membangun bank sampah. Hal tentu merupakan suatu yang positif dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan bagi desa Bababahan adanya pembangunan Bank Sampah dapat sebagai solusi dalam permasalahan pengolahan lingkungan.

Kata kunci: Sosialisasi, Bank Sampah, Desa Babahan.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, membuat terciptanya pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi dan kenaikan pada standar kehidupan masyarakat. Dalam era Otonomi Daerah perlu diketahui pertumbuhan jumlah penduduk, maka

berdampak pada tinggi jumlah penumpukan sampah sementara tempat/ lahan yang disediakan semakin sempit, bahkan cenderung susah mendapatkan lahan mencukupi untuk pemrosesan sampah. Hal ini tentu harus adanya perlu dilakukan sosialisasi akan permasalahan lingkungan yang akan

mengganggu kehidupan manusia dan kesehatan yang terjadi pada manusia.

Permasalahan sampah ini terus bergulir tiap tahunnya membuat stigma buruk dalam wujud pemerintahan, disini adanya hal negative apabila tidak turun peran dari masyarakat peduli akan lingkungannya tentu menjadi beban bagi pemerintah hal smpah bukan persoaldan daerah, nasional tapi sekupnya sudah Internasional. Banyak LSM yang sudah turun kemasayarakat memberikan edukasi akan bahaya sampah plastic merusak kesehatan masyarakat seperti trust hero memberikan edukasi bahwa adanya pembakaran sampah dapat menimbulkan penyebab kaknker, autis pada anak, kemandulan dan merusak pernapasan. Hal negative seperti harus kita alihkan mencari solusi agar bisa menyelamatkan kesehatan dan alam. Perlunya kebijakan dipakai sebagai sarana mentransver ilmu pengatuhan kepada masyarakat melalui media sosialisasi.

Pada kesempatan saat ini Pengabdian masyarakat undiknas meberikan sosilaisasi akan peranan pembangunan bank sampah sebagai solusi akan masalah keterbatasan lahan pengolahan sampah yang dirasa solutif pelakasaannya serta sebagai sarana menjalankan amanat dari Pearturan Gubernur Bali Noomor 47 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah. Adanya pengolah yang dilakukan disini menggunakan bank sampah sarana tempat menyadarkan masyarakat peduli akan lingkungan dan mengandandeng LSM Malu Dong untuk sosilisasi akan kiat penanganan samapah.

Bank sampah semata-mata dipakai untuk bisa menyadarkan masyarakat dengan memiliki kepekaan akan lingkungan, adanya samapah bisa diolah dan dipakai juga pembejaraan dan penambahan penghasilan sebagai kegiatan masyarakat.

Kawasan tersebut. Nilai penting dilihat dari kerja sistem pengelolaan sampah tidak saja terhadap nilai estetika lingkungan, tetapi juga meliputi manfaatnya terhadap lingkungan kesehatan masyarakat, perlindungan lingkungan agar tidak terjadi polusi lingkungan serta pencemaraan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan..

Adapaun lokasi dari sosialisasi ini di Babahan atau Babakan merupakan desa yang terdapat pada kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bertepatan provinsi Bali. Desa Babahan terbagi atas 6 banjar (dusun), yakni:

1. Babahan Kanginan
2. Ulu
3. Babahan Kawan
4. Kawan
5. Babahan Tengah
6. Dadia

Penduduk desa Babahan sampai dengan tahun 2016 berjumlah 3.750 jiwa terdiri dari 1.859 laki-laki dan 1.891 perempuan dengan sex rasio 98,21. Berdasarkan observasi awal penulis menemukan keluhan akan bagaimana pengananan sampah yang makin hari jumlahnya semakin meningkat sedangkan lahan pengolahannya yang sempit. Dibuatkanlah kegiatan sosialisasi tentang Bank Sampah dengan mendatangkan narasumber seperti Lembaga Masyarakat seperti Malu

Dong untuk memberikan pandangan penanganan sampah yang merupakan permasalahan terjadi tidak hanya di desa tapi menjadi isu Nasional. Adanya invosi Pembangunan Bank Sampah memiliki harapan selain menjalankan amanat dari Pergub Bali Nomor 47 Tahun 2019 sebagai acuan dalam pelaksanaan pendirian bank sampah yang nantinya harus segera diwujudkan menciptakan lingkungan yang sehat bagi warga Desa Babahan

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan berkunjung ke Kantor Kepala Desa Babahan Tabanan dan Ke Banjar Babahan Tabanan dalam mengajak warga desa dalam mewujudkan Bank Sampah dalam inovasi menyelesaikan masalah yang terjadi di Desa Babahan . Dan memberikan pandangan dari segi akademis dalam upaya mewujudkan penerpaan aturan tentang Pengelolaan Lingkungan . Adanya inovasi perwujudan Bank Sampah sebagai sarana mengurai persoalan sampah serta langkah strategis mengedukasi warga tetngg pengolahan sampah yang nantinya bisa dipakai sebagai sumber penghasilan seperti menjual sampah yang seperti plastic yang akan ditimbang dan dibayar sesuai ketentuan Melihat pembukaan UUD 1945 tercantum jelas cita-cita bangsa Indonesia merupakan tujuan nasional yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah bangsa Indonesia dan. Sejalan dengan amanat konstitusi Pasal 28 H UUD 1945 menyatakan bahwa :

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat

serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada Jumat 3 Juli 2022- Sabtu 3 Juli 2022 di Desa Babahan, Kecamatan Penebel , Kabupaten Tabanan. Kegiatan ini berlangsung satu hari dengan mengadakan Sosialisai Pembangunan Bank Sampah. Mengedukasi warga desa Babahan dalam pengelolaan sampah yang menjadi isu sosial strategis dimana setiah harinya terjadi peningkatan volume sampah setiap harinya sedangkan tempat lahan pengolahan sampah yang terbatas. Perlunya inovasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat sesuai amanat dari Pertauran Gubernur Bali Tentang Pengolahan sampah. Adanya pendirian Bank Sampah sebagai saran yang dipakai untuk menanggulangi tumpukan sampah dan sarana edukasi warga desa dalam memilih mana sampah anorganik yang nantinya diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih. Kegiatan sosialisasi ini, sangat disambut antusiasme warga desa Babahan dibuktikan dengan warga aktif mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi . Penutup kegiatan pengabdian msyarakat diisi dengan bersih-bersih di desa Babahan dengan mengajak warga desa, dosen dan mahasiswa sebagai bentuk peduli akan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang bersih sehat dan asri.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi bersama Bapak Kepala Desa Babahan

Amanat dari pasal 28 H UUD 1945 Republik Indonesia menegaskan lingkungan yang sehat serta merupakan perwujudan hak asasi manusia dan hak konstisional seetiap WNI oleh karena. Negara, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan memiliki kewajiban untuk dapat melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam upaya pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) agar terciptanya hal kondusif yang mampu dalam penunjang bagi kehidupan wajah Bangsa .

Setiap Daerah perlu dilakukan penyuluhan akan penanganan sampah yang semakin tidak terkadlai terbukti dengan angka yang tiap tahunnya selalu saja ada peningkatan tanpa memiliki solusi, lahan terbatas tiap kali menjadikan masyarakat malas menjaga kebersihan, perlunya

dinas Lingkungan Hidup turun memberikan sosialisasi bahaya sampah bagi kehidupan serta adanya pergerakan akan bank sampah sebagai solusi .

Salah satu contoh di atas mengajak kita berpikir penanganan yang dilakukan oleh Desa Babahan Tabanan dalam menyikapi permasalahan sampah yang menumpuk sehingga perlunya inovasi dalam penanggulangannya seperti dibangunnya Bank sampah yang nantinya dipakai sebagai sarana pencegahan dalam penanganan akibat timbunan sampah yang terjadi. Keberdaan Pergub tentang Pengelolaan sampah pasal 22 menganjurkan agar setiap wilayah Daerah, kota, dan kecamatan agar membuat Bank sampah yang diharapkan sebagai sarana penanggulangan dan kontrol untuk masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait meningkatnya volume sampah yang ada di setiap desa dan alur untuk pendaur ulangan yang terjadi agar terciptanya suasana asri dan bersih.

Di Desa Babahan Tabanan dalam pelaksanaan sosialisasi terkait Bank Sampah merupakan saran yang baru sebagai upaya penanggulah permasalahan sampah yang terjadi kendala sempitnya lahan pengolahan sampah. Dimana dampak dari tumpukan sampah tentu akan membahayakan warga desa Babahan . Prilaku pengotoran akan lingkungan ditandai dengan pencemaraan lingkungan sekitar hal ini ditandai pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya membuat masyarakat dalam berbahaya samapah sebagai sumber penyakit apabila tidak ditangani dengan tepat guna tentu akan merusak kedaaya gunaan

lingkungan. Perlunya perhatian akan kesehatan dimulai dari lingkungan sekitar dengan mencari solusi akan penimbunan yang terus terjadi tanpa melakukan kegiatan pencegahan sangat merugikan keberlangsungan hidup. Perlu penanaman pohon sebagai pembuat sirkulasi udara tidak melakukan penumpukan akan sampah dan pembakaran sampah yang menyebabkan polusi udara merusak tatanan lingkungan yang bersih akan rusak.

Adapun yang menjadi harapan dalam kegiatan :

1. Timbulnya kesadaran masyarakat akan perlunya didirikan bank sampah sebagai sarana pemecah masalah sampah yang menumpuk
2. Adanya acuan yang jelas tentang pengelolaan sampah sehingga dapat mengurangi volume sampah yang ada di Kabupaten Tabanan
3. Adanya Pengembangan pelayanan pengelolaan sampah dengan manajemen yang profesional dan perkembangan teknologi pada pemerintah daerah sebagai pengelola sampah.
4. Adanya integrasi antara program-program pengembangan pengelolaan daur ulang sampah kepada masyarakat yang selama ini ada terutama dengan n program yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat secara Nasional

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Bank Sampah adapun langkah-langkahnya :

- a) warga membawa sampah yang ada di rumah setelah dilakukan pensortiran menuju penyetoran ke bank sampah
- b) Adanya ketetapan harga dalam bank sampah sehingga warga menyeter bisa melihat list harga dalam penyortiran apabila dilakukan
- c) Petugas Bank sampah memberikan catatan berupa buku sbagai ketentuan warga telah melakukan tabungan dan harga yang diberikan dalam upaya kesepakatan.

ketentuan Peraturan Nomor 3 Tahun 2013, penganganan sampah ini mengatur :

- i. Pemilahan (proses pensortiran terhadap barang)
- ii. Pengumpulan (adanya keberangkatan dariTPS menuju tempat pengolahan sampah terpadu/TPST;
- iii. Pengangkutan (hal perpindahan menuju tempat sumber)
- iv. Pengolahan hasil akhir Hal ini adanya pengolahan dan merupakan keberadaan guna sampah menjdai hal yang penunjang pembantuan alam
- v. Pemrosesan aktif kegiatan pengolahan sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya agar dapat dikembalikan ke media lingkungan

Adapun hal positif diperoleh oleh warga adanya bank sampah :

1. Adanya tambahan uang untuk pengumpulan benda yang tidak terpakai
2. Keadaan wilayah tertata baik dan asri
3. Adanya edukasi tentang sampah dan pengelolaan yang tepat guna.
4. Kuota pasokan sampah tidak sepadat dahulu menghilangkan bau tidak sedap
5. Tidak merusak wajah lingkungan
6. Hal ini tentu menjadikan lahan kreatif pekerjaan warga.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di selenggarakan Desa Babahan Tabannan berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi pembangunan Bank Sampah. Kegiatan ini menambah edukasi kita bahwa pentingnya penanganan pengelolaan sampah apabila bila tidak tertangani akan sebagai sarang penyakit bagi warga dan sebagai sarana pemecah masalah terbatas lahan dalam pengelolaan sampah. Adanya kegiatan ini membuat warga desa Babahan mulai mempersiapkan pendirian Bank sampah untuk bisa mengatasi permasalahan sampah yang selama ini mengganggu.

REFERENSI

- Fuad. "Socio Legal Research Dalam Ilmu Hukum." Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum 2, no. 2, 125-234, 2020
- Roseffendi, Roseffendi. "Hubungan Korelatif Hukum Dan

- Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Sosiologi Hukum." Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam 3, no. 2 :2, 2018
- Rosana, Ellya. "Kepatuhan hukum sebagai wujud kesadaran hukum masyarakat." Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam 10, no. 1:167-234 , 2016..
- Sujiyanto, 2016, Analisis Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Malang, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 5, No. 3, ,2016.
- Usman, Atang Hermawan. "Kesadaran Hukum Masyarakat Dan Pemerintah Sebagai Faktor Tegaknya Negara Hukum Di Indonesia." Jurnal Wawasan Yuridika 30, no. 1 : 141-213, 2015
- Wahyudin, Gledys Deyana, and Arie Afriansyah. "Penanggulangan Pencemaran Sampah Plastik Di Laut Berdasarkan Hukum Internasional." Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan 8, no. 3 : 456-556, 2014
- Yusa Eko Saputro, Kismartini, Syafrudin, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah, Indonesian Journal of Conservation, Vol 04, No 1, Hlm. 83—94, 2015.